Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Islam Anak Usia Dini

by Lidia Oktamarina

Submission date: 06-Jan-2023 09:29AM (UTC-0700)
Submission ID: 1989251519
File name: 12_Lidia_130-142.pdf (561.71K)
Word count: 6416
Character count: 40908

Volume 7 Issue 1 (2023) Pages 130-142
Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print)

Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Lidia Oktamarina[1]✉, Muhammad Fauzi[2], Izza fitri[1], Syanurdin[3]
Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Indonesia(1)
Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Indonesia(2)
Pendidikan Bahasa, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia(3)
DOI: 10.31004/obsesi.v6i6.3616

Abstrak
Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang terjadi dalam proses pelaksanaan pembelajaran yang ditandai dengan belum adanya buku ajar yang dapat membantu menjelaskan konsep-konsep mata kuliah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan, kepraktisan dan keefektifan modul atau buku ajar perencanaan pembelajaran PIAUD. Penelitian ini menggunakan metode R&D model 4-D dari Thiagarajan dan Melvynl. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa PIAUD UIN Raden Fatah Palembang, dengan instrumen pengumpulan data berupa observasi, angket yang divalidasi oleh ahli materi, desain, bahasa untuk menguji kualitas modul atau buku ajar dan dokumentasi. Berdasarkan penilaian ahli materi dengan kategori sangat valid, penilaian ahli desain dengan kategori sangat valid, dan penilaian ahli bahasa dengan kategori valid. Sedangkan penilaian uji coba lapangan dengan angket responden tingkat keefektifan uji coba skala kecil dengan kategori sangat efektif serta angket responden uji coba skala besar dengan kategori sangat efektif. Bahan ajar ini dinyatakan sangat efektif untuk digunakan mahasiswa dalam proses perkuliahan mata kuliah perencanaan pembelajaran PIAUD.
Kata Kunci: *buku ajar; piaud; pembelajaran; perencanaan.*

Abstract
This research is motivated by problems that occur in the process of implementing learning which is characterized by the absence of textbooks that can help explain course concepts. This study aims to determine the validity, practicality, and effectiveness of the PIAUD learning planning module or textbook. This study used the 4-D model R&D method from Thiagarajan and Melvynl. The subjects in this study were PIAUD students at UIN Raden Fatah Palembang, with data collection instruments in the form of observation, questionnaires which were validated by material, design, language experts to test the quality of modules or textbooks and documentation. Based on the material expert's assessment, namely very valid category, the design expert's assessment, which is very valid category, and the linguist's assessment, which is valid category. While the assessment of field trials with a questionnaire of respondents the level of effectiveness of small-scale trials was in the very effective category and the respondent questionnaire in large-scale trials was in the very effective category. This teaching material is stated to be very effective for students to use in the lecture process for ECE learning planning courses.
Keywords: *early childhood education; learning; planning; textbooks*

Copyright (c) 2022 Lidia Oktamarina, et al.

✉ Corresponding author :
Email Address : lidiaoktamarina@radenfatah.ac.id (Palembang, Indonesia)
Received 10 September 2022, Accepted 14 December 2022, Published 6 January 2023

DOI: 10.31004/obsesi.v7i1.3616

Pendahuluan

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi acuan majunya sebuah negara. Seiring dengan perkembangan zaman pendidikan semakin penting untuk menghadapi perubahan zaman kedepannya. Dengan memanfaatkan teknologi dapat meningkatkan implikasi Pendidikan dalam pembelajaran (Ayuni & Setiawati, 2019; Göksün & Kurt, 2017; Shafie et al., 2019; Stehle & Peters-Burton, 2019; Zaqiah & Hasanah, 2018). Oleh karena itu, pemerintah harus meningkatkan mutu pendidikan dengan baik sejak pendidikan dasar sampai dengan pendidikan di perguruan tinggi agar sistem pendidikan di Indonesia berkualitas. Pendidikan menjadi hal yang penting dalam meningkatkan kualitas SDM, agar mencetak generasi yang cerdas dan berkualitas (Bakhtiyar, 2019; Mahmudi, 2011).

Hasil PISA 2018 menandakan bahwa siswa-siswi Indonesia memiliki kemampuan membaca, matematika, dan sains di bawah rata-rata. Indonesia berada di urutan 74 atau urutan 6 kebawah dari 79 negara mengenai kemampuan pembelajaran. Ini menandakan bahwa system pendidikan di Indonesia perlu diperbaiki. Salah satu cara memperbaiki sistem pendidikan yaitu dengan memperbaiki SDM (sumber daya manusia). Hasil penelitian Baharun et al., (2021) Adapun strategi yang dapat meningkatkan sumber daya manusia dengan melalui *Knowladge Sharing* yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan materi, ruang bicara, budaya berbagi pengetahuan, dan membandingkan praktik terbaik. Selain itu, memperbaiki SDM dapat dilakukan dengan memperbaiki calon pendidik yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi (Laurie et al., 2016;Fitri, 2021).

Dalam agama islam menganjurkan untuk menimbah ilmu pengetahuan dari majlis-majlis ilmu. Ini menandakan bahwa manusia harus memiliki akal yang cerdas dengan menimba ilmu pengetahuan yang bermanfaat dari berbagai sumber. Al-Qur'an telah menjelaskan bahwasannya manusia perlu mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan yang bermanfaat. Dalam agama islam mengajarkan untuk mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan. Orang yang tidak memiliki pengetahuan dengan orang yang memiliki pengetahuan akan berbeda derajatnya. Ilmu pengetahuan yang bermanfaat akan menjadikan seseorang memahami hakikat suatu ilmu tersebut dan menyesuaikan dengan amal ibadahnya. Artinya bahwa manusia membutuhkan pendidikan agar mendapatkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat untuk dirinya dan di sekitarnya. Pendidikan dapat diperoleh melalui lembaga pendidikan yang menyelenggarakan proses belajar mengajar (BP et al., 2022; Idris et al., 2012).

Perencanaan pembelajaran berperan penting dalam memajukan lembaga pendidikan yang ada di Indonesia. Perencanaan secara sederhana adalah pemikiran sebelum melaksanakan tugas (Puspitasari, 2012). Disetiap lembaga pendidikan, pada perguruan tinggi dengan jurusan kependidikan, perencanaan pembelajaran ialah mata kuliah wajib ditempuh oleh mahasiswa yang menempuh pendidikan guru (Kanellopoulou & Darra, 2018; Sitepu & Lestari, 2018). Hal ini bertujuan agar lulusan jurusan kependidikan terutama program studi pendidikan islam anak usia dini hendaklah memiliki kompetensi dalam mengembangkan sebuah perencanaan pembelajaran di lembaga pendidikan anak usia dini sesuai dengan kemajuan pengetahuan dan teknologi 4.0 yang berbasis agama islam. Hasil penelitian Novalita, (2014) dalam matakuliah perencanaan memiliki impek yang tinggi antara perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Dimana perencanaan pembelajaran yang disusun dengan baik akan mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran ketika mereka menjadi guru nantinya, seperti: media, pendekatan dan metode, proses penyusunan materi ajar, penilaian.

Mata kuliah perencanaan pembelajaran PAUD berbasis agama islam di PIAUD UIN Raden Fatah bertujuan agar mahasiswa menjadi ilmuan yang memiliki kompetensi dalam mengembangkan spiritual, sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan perangkat perencanaan pembelajaran di lembaga PAUD. Mahasiswa program studi pendidikan islam anak usia dini perlu untuk dibekali kemampuan dalam bidang mengembangkan perencanaan pembelajaran di lembaga PAUD, agar mahasiswa bisa mengoptimalkan program pembelajaran yang akan diberikan kepada murid secara optimal

DOI: 10.31004/obsesi.v7i1.3616

dan berkualitas. Mahasiswa diharapkan mampu untuk membantu perkembangan dan pertumbuhan anak didiknya nanti baik jasmani dan rohani supaya anak siap untuk memasuki pendidikan ke depan. Namun pada kenyataannya masih terdapat mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran mata kuliah perencanaan. Sejalan dengan hasil penelitian Ayuningtyas & Utama, (2019) masih terdapat mahasiswa yang kesulitan dalam memahami perencanaan pembelajaran faktornya yaitu kesulitan memahami komponen RPP dan sulit memahami pendekatan yang ada pada RPP.

Berdasarkan hasil analisis angket pembelajaran mata kuliah perencanaan pembelajaran PIAUD yang di isi oleh 26 mahasiswa program studi PIAUD UIN Raden Fatah pada bulan Juli 2021 terdapat beberapa permasalahan selama pelaksanaan proses pembelajaran, seperti: belum adanya modul atau buku ajar yang dapat membantu menjelaskan konsep-konsep mata kuliah hal tersebut diungkapkan dari 50,5% dari jawaban responden. Sebanyak 40,5% jawaban responden juga menyatakan bahwa pedoman perencanaan pembelajaran yang dikeluarkan oleh KEMENDIKBUD yang selama ini digunakan sebagai bahan ajar sulit untuk dipahami. 60% jawaban responden menyatakan bahwa buku perencanaan pembelajaran PAUD yang beredar di pasaran kurang membantu dalam menjelaskan konten-konten materi yang dibutuhkan selama perkuliahan. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang tidak dirancang sesuai dengan struktur pembelajaran juga mempengaruhi sehingga bahan ajar yang digunakan dosen belum ada, hal ini disebabkan antar dosen kurang mendukung mata kuliah (Pulukadang et al., 2020).

Buku-buku mengenai perencanaan pembelajaran PAUD yang beredar di pasaran dirasa belum secara spesifik dalam membantu mahasiswa mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai pengembangan perencanaan pembelajaran pendidikan islam anak usia dini karena tidak adanya konten-konten materi yang mengembangkan perencanaan pembelajaran PAUD yang berbasis pendidikan agama islam yang sesuai dengan kompetensi yang diharapkan dicapai oleh mahasiswa setelah menempuh matakuliah perencanaan pembelajaran di program studi PIAUD. Oleh karena itu, dibutuhkan buku ajar dalam perkuliahan dalam rangka menunjang sarana dalam mata kuliah perencanaan pembelajaran PIAUD. Buku ajar ini mutlak diperlukan sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran dan menjadi acuan dalam menilai keberhasilan pembelajaran yang efektif.

Menurut Prastowo, (2013) bahan ajar ialah sebuah susunan atas bahan - bahan yang berhasil dikumpulkan dan berasal dari berbagai sumber belajar yang dibuat secara sistematis. bahan ajar ialah materi yang telah tersusun yang mampu digunakan pendidik dan peserta didik dalam tujuan pembelajaran, contohnya media yang cetak serta elektronik, buku, lingkungan yang relate dengan materi pembelajaran, indicator, kompetensi inti, dan dasar (Sadjati, 2012; Wijaya, 2019). Penulisan buku ajar mata kuliah perencanaan pembelajaran PIAUD disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa, memiliki inovasi, dan berkelanjutan. Bahan buku ajar perlu dikembangkan secara kontinu. Akademisi dan mahasiswa harus peka terhadap perkembangan IPTEK terutama di program studi PIAUD. Kemajuan teknologi informasi saat ini sangat membantu mahasiswa untuk bekal informasi terupdate yang diakses via internet. Informasi lebih cepat sampai kepada mahasiswa disebabkan adanya buku ajar yang tersedia do perguruan tinggi. Namun, informasi yang diperoleh dari akses internet tersebut belum tentu benar dan bisa dipertanggung jawabkan.

Karakteristik sebuah modul yang dikatakan baik menurut Departemen Pendidikan Nasional (dalam Apriani) ialah adanya tujaun pembelajaran yang lugas, materi yang disampaikan disarankaan lebih spesifik dengan tujuan mudah dipahami, materi dijelaskan dengan contoh dan gambar, latihan dimaksudkan untuk melihat responsive dan tingkat pengetahuan, materi yang disampiakn kontekstual sesuai dengan lingkungan pengguna, baha interaktif dan komunikatif, penting adanya rangkuman materi, instrument penilaian dilakukan agar mampu mengevaluasi tingkat penguasaan materi, adanya interaksi atas penilaian bertujuan mengetahui tingkat pemahaman materi, dan rujukan materi pembelajaran (Apriani et al., 2021; Limon & Castillo Vallente, 2016).

DOI: 10.31004/obsesi.v7i1.3616

Hasil penelitian Sinambela, (2013) bahwa kurikulum 2013 menjadi aspek yang penting diajarakan oleh guru dalam mengembangkan aspek afektif, aspek psikomotorik, dan aspek kognitif dalam buku ajar SMP dan SMA. Penelitian Bergvall & Dyrvold, (2021) menunjukkan bahwa bahan ajar digital dapat meningkatkan dalam pembelajaran, karena materi yang dikembangkan sesuai dengan siswa. Selanjutnya, penelitian (Haenilah, 2014) pengembangan kurikulum model konkuren sangat efektif dalam mempersiapkan calon guru pendidikan anak usia dini. Penelitian Anggreani & Syafdaningsih, (2020) mengembangkan buku ajar mata kuliah matematika untuk mahasiswa pendidikan anak usia dini sangat membantu dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

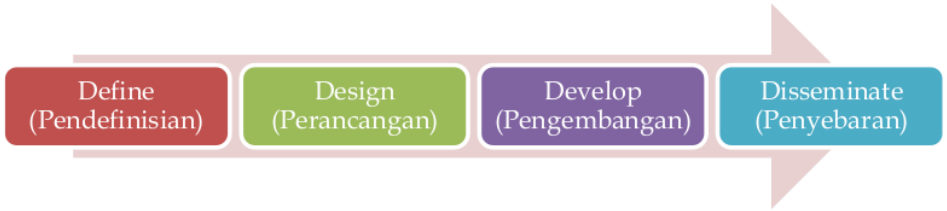
Berdasarkan literatur di atas belum adanya penelitian yang mengembangkan buku ajar untuk mata kuliah perencanaan pembelajaran pendidikan islam anak usia dini. Buku ajar ini memiliki inovasi yang mengembangkan konten-konten materi perencanaan pembelajaran PAUD yang berbasis pendidikan islam. Pengembangan buku ajar tersebut sangat penting untuk menjadi sarana penunjang mata kuliah perencanaan pembelajaran agar mahasiswa lebih terampil dalam mengembangkan perangkat perencanaan pembelajaran di lembaga PAUD yang berbasis pendidikan islam. Buku ajar yang dikembangkan disesuaikan dengan kebutuhan substansi pokok yang ditetapkan oleh DIKTI yang ditetapkan oleh Kementerian Agama. Buku ajar perencanaan pembelajaran berbasis pendidikan islam ini diharapkan dapat membantu tercapainya tujuan kurikulum KKNI di program studi PIAUD UIN Raden Fatah Palembang.

Metodologi

Jenis penelitian dan pengembangan atau *Research and Devolpment* (R&D). Penelitian dan pengembangan merupakan penelitian membuat suatu produk serta menguji keefektifannya (Sugiyono, 2011). Produk yang dihasilkan bisa berbetuk perangkat lunak atau perangkat keras seperti buku, modul, lembar kerja mahasiswa prodi PIAUD UIN Raden Fatahataupun media pembelajaran. Metode R&D menciptakan inovasi, baik suatu produk baru maupun produk yang sudah ada yang dirancang agar lebih menarik sesuai dengan tujuan pembelajaran dari topik tertentu (Muqdamien et al., 2021). Produk yang akan peneliti kembangkan dalam penelitian pengembangan modul ajar perencanaan pembelajaran. Pada penelitian ini yang akan dicari yakni tingkat kevalidan dan kepraktisan modul ajar perencanaan pembelajaran.

4-D digunakan merancang produk dalam penelitian ini. Model pengembangan yang terdiri dari empat tahap, yang meliputi pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), dan penyebaran (*disseminate*) (Triono, 2019). Model 4-D ialah model yang sederhana dan sistematis. Model 4-D adalah model untuk mengembangkan atau menghasilkan suatu produk dengan melibatkan tahapan pengembangan. Seperti namanya, 4-D berarti *define*, *design*, *development*, dan *disseminate*.

Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4-D yang terdiri dari empat tahap yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*development)*, dan penyebaran (*disseminate*) (Panggabean, 2020).



Gambar 1. Prosedur Model 4-D

Hasil dan Pembahasan

DOI: 10.31004/obsesi.v7i1.3616

Modul ajar yang merupakan model pengembangan 4D. Pengembangan modul ajar mata kuliah perencanaan pembelajaran PIAUD dalam penelitian ini merujuk pada tiga syarat kualitas yaitu valid, praktis dan efektif. Berdasarkan penelitian pengembangan yang dilakukan, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

Tahap Pendefinisian (*Define*)

Pada tahap awal, peneliti melakukan Observasi di program studi PIAUD UIN Raden Fatah, khususnya dengan dosen pengampuh mata kuliah perencanaan pembelajaran PIAUD yaitu ibu Izza Fitri, M. Pd. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui keadaan prodi PIAUD, karakteristik mahasiswa dan jumlah mahasiswa. Hasil analisis mahasiswa prodi PIAUD UIN Raden Fatah rata rata berusia 19-20 tahun, dimana pada usia ini mahasiswa prodi PIAUD UIN Raden Fatah cenderung untuk mengeksplorasi diri bersumber dari lingkungan sekitar, dan mengeksplor ilmu dari internet. Selain itu, peneliti juga melalukan interaksi dengan beberapa mahasiswa prodi PIAUD UIN Raden Fatah untuk mendapatkan informasi mengenai kesulitan-kesulitan yang mahasiswa prodi PIAUD UIN Raden Fatah alami selama mengambil mata kuliah perencanaan pembelajaran AUD. Adapun informasi tersebut antara lain : A) Mahasiswa prodi PIAUD UIN Raden Fatah kurang memahami materi yang ada dibuku-buku yang beredar dipasaran karena tidak adanya penjabaran mengenai capaian pembelajaran yang harus dipahami oleh mahasiswa. B) Mahasiswa prodi PIAUD UIN Raden Fatah kurang dapat menyalurkan kreatifitas dalam mengembangkan perencanaan pembelajaran di PAUD karena terpaku dengan contoh-contoh yang ada dibuku-buku yang beredar dipasaran. C0 Mahasiswa prodi PIAUD UIN Raden Fatah kurang dapat memahami materi yang disajikan karena bahasa yang sulit dipahami oleh mahasiswa.

Berdasarkan informasi tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa prodi PIAUD UIN Raden Fatah memerlukan modul ajar yang sesuai dengan karakteristik mereka yaitu modul ajar yang menggunakan bahasa sederhana sehingga mudah di mengerti dan dipahami serta modul ajar yang mampu mengarahkan mahasiswa prodi PIAUD UIN Raden Fatah untuk bersikap kreatif dan membantu mahasiswa prodi PIAUD UIN Raden Fatah terhindar dari verbalisme. Oleh karena itu peneliti mengembangkan salah satu modul ajar perencanaan pembelajaran PIAUD.

Selanjutnya peneliti menganalisis kurikulum prodi PIAUD untuk mata kuliah perencanaan pembelajaran PIAUD. Peneliti mengidentifikasi kompetensi dasar dan indikator Pencapaian Kompetensi yang dibutuhkan untuk mengembangkan modul ajar perencanaan pembelajaran PIAUD dengan capaian pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran AUD

Capaian pembelajaran	Penjabaran CPL
Sikap	Mampu memanfaatkan IPTEK yang relevan dalam lingkup Pendidikan Islam Anak Usia Dini yaitu dalam pembuatan perencanaan, implementasi dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Islam Anak Usia Dini; Mampu menyusun perangkat pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi
Pengetahuan	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan Pendidikan Islam Anak Usia Dini keilmuan pendidikan dan pedagogik.
Keterampilan umum	Mampu membuat keputusan strategis pembelajaran Pendidikan Islam Anak Usia Dini berdasarkan analisis informasi dan data.
Keterampilan khusus	Mampu menunjukkan dedikasi yang tinggi pada berbagai bidang pekerjaan Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada lembaga-lembaga pendidikan dan instansi yang menangani pendidikan.

Dari tabel 1 maka dapat dilihat pada CPL sikap bahwa mahasiswa diharapkan mampu untuk memanfaatkan IPTEK yang relevan dalam lingkup Pendidikan Islam Anak Usia Dini yaitu dalam pembuatan perencanaan, implementasi dan evaluasi pembelajaran Pendidikan

DOI: 10.31004/obsesi.v7i1.3616

Islam Anak Usia Dini; mampu menyusun perangkat pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam mata kuliah perencanaan pembelajaran AUD. Sehingga dalam hal ini peneliti mengembangkan buku ajar perencanaan pembelajaran PIAUD sesuai dengan capaian pembelajaran yang diharapkan setelah mahasiswa PIAUD telah mengampuh mata kuliah perencanaan pembelajaran PIAUD.

Menganalisis materi yang dianggap sulit oleh peserta didik. Peneliti melakukan interaksi terhadap beberapa mahasiswa prodi PIAUD UIN Raden mereka sulit dimengerti. Adapun sebagian besar mahasiswa prodi PIAUD UIN Raden Fatah menyatakan bahwa teori yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran sulit untuk diingat dan dipahami. Berdasarkan teraksi tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa prodi PIAUD UIN Raden Fata kesulitan dalam memahami materi. Oleh kareta itu peneliti tertarik untuk mengembangkan modul ajar Perencanaan pembelajaran PIAUD. Selain itu peneliti menganalisis buku-buku perencanaan pembelajaran yang digunakan di prodi PIAUD. Hasil analisis materi dari buku tersebut, diperoleh bahwa mahasiswa prodi PIAUD UIN Raden Fatah kurang memahami mengenai materi perencanaan pembelajaran dan cara mengembangkan perencanaan pembelajaran di Lembaga PAUD, selanjutnya mahasiswa prodi PIAUD UIN Raden Fatah tidak diberi kesempatan untuk membangun pengetahuannya sendiri. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk membantu mahasiswa prodi PIAUD UIN Raden Fatah dalam membangun pengetahuannya sendiri yaitu dengan mengarahkan mahasiswa prodi PIAUD UIN Raden Fatah untuk mengetahui *point* penting dalam materi perencanaan pembelajaran AUD.

Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap ini adalah merancang sebuah media yang akan dikembangkan. Pada tahap i terdiri dari tiga langkah yaitu:

Memilih Topik Bahan Pelajaran

Perumusan topik dalam modul ajar ini harus dilakukanpeninjauan kembali, untuk memilih materi yang cocok disajikan dalam pembuatan modul ajar mata kuliah perencanaan pembelajaran PIAUD. Adapun topik yang dipilih dan dikembangkan oleh peneliti yaitu sesuai dengan sub CPMK yang tertera dalam rencana pembelajaran semester (RPS) yang telah dikembangkan oleh dosen pengampuh matakuliah perencanaan pembelajaran AUD. Peneliti telah melakukan konsultasi kepada dosen pengampu MK perencanaan pembelajaran AUD di prodi PIAUD. Beliau mengatakan bahwa ada beberapa materi yang masih sangat minim pembahasannya seperti materi DAP, model pembelajaran, dan pendekatan pembelajaran di Lembaga PAUD. Adapun materi yang akan dikembangkan selama satu semester adalah sebagai berikut: 1) Konsep dasar perencanaan pembelajaran AUD, 2) Pendekatan pembelajaran AUD, 3) Metode pembelajaran AUD, 4) Media pembelajaran AUD/Alat Permainan Edukatif (APE) di TK, KB, TPA, 5) Penilaian, asesmen, dan evaluasi pembelajaran AUD, 6) Pengembangan tema pembelajaran anak usia dini, 7) Pembuatan PROSEM dan alender pendidikan, 8) Pembuatan RPPM dan RPPH

Menetapkan Kategori

Pemilihan kategori media dimaksudkan untuk mendesain atau merancang isi modul ajar mata kuliah perencanaan pembelajaran PIAUD yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran yang ada dikurikulum program studi PIAUD dan perencanaan pembelajaran semester (RPS) MK perencanaan pembelajaran AUD.

Desain awal

Hasil perancangan awal pada fase ini meliputi rancangan modul ajar yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam proses pengembangan. Fase ini akan menghasilkan produk berupa modul ajar mata kuliah perencanaan pembelajaran PIAUD. Peneliti m kata kunci yang akan dikembangkan menjadi beberapa point- point untuk selanjutnya dipecah menjadi bagian-bagian pembelajaran dimana mahasiswa mampu

DOI: 10.31004/obsesi.v7i1.3616

membangun pengetahuannya sendiri dengan melalui pengembangan materi pembelajaran. Pendesainan di lakukan menggunakan *software Photoshop*.



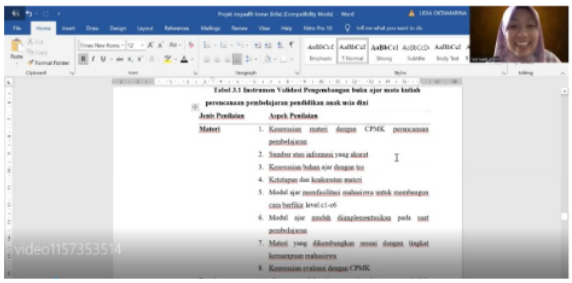
Gambar 2. cover modul ajar

Tahap Pengembangan (*Development*)

Tujuan dari tahap pengembangan adalah untuk menghasilkan bentuk akhir modul ajar setelah melalui revisi berdasarkan masukan dari para ahli dan data hasil uji coba. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut

Tahap validasi materi

Tahap selanjutnya yang dilakukan setelah tahap perancangan yaitu tahap validasi materi yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan modul ajar dimana yang dinilai yaitu materi. Hasil validasi ahli materi digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi materi. Dalam hal ini peneliti mengacu pada saran-saran serta petunjuk dari ahli materi. Adapun hasil revisi tersebut ialah "Pada bagian awal sebelum materi tambahkan kemampuan mahasiswa yang diharapkan atau yang harus dicapai". Hasil penilaian validator ahli materi diperoleh koreksi,kritik, dan saran yang akan menjadi acuan dalam merevisi modul ajar yang telah dikembangkan. Tingkat kevalidan modul ajar yang diberikan oleh validator ahli materi adalah **97,5**. Dapat disimpulkan bahwa produk berupa modul ajar mata kuliah perencanaan pembelajaran PIAUD yang telah dikembangkan oleh peneliti telah layak digunakan dan diuji cobakan di lapangan.



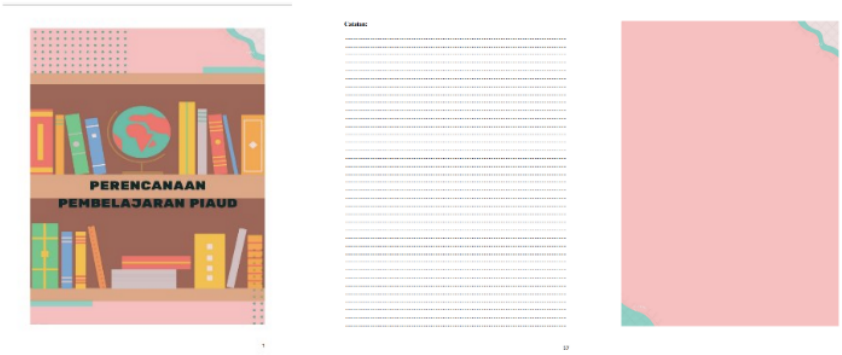
Gambar 3. Validasi bersama ahli materi

Tahap Validasi Desain

Tahap validasi desain bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan modul ajar dimana yang dinilai yaitu desain tampilan modul ajar. Hasil validasi ahli desain digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi desain tampilan. Dalam hal ini peneliti mengacu pada saran- saran serta petunjuk dari ahli desain. Berikut ini komentar dari validator desain ialah Dalam penyajian rangkuman materi terlalu sedikit, penyajian rangkuman untuk catatan mahasiswa ditambahkan garis atau titik putus-putus. Tingkat kevalidan modul ajar yang diberikan oleh validator ahli desain adalah **87,5** dapat disimpulkan bahwa produk

DOI: 10.31004/obsesi.v7i1.3616

berupa modul ajar mata kuliah perencanaan pembelajaran PIAUD yang telah dikembangkan oleh peneliti telah layak digunakan dan diuji cobakan di lapangan.



Gambar 4. Cover depan, catatan mahasiswa, dan cover belakang bahan ajar

Tahap validasi Bahasa

Tahap validasi bahasa bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan modul ajar dimana yang dinilai yaitu bahasa. Hasil validasi ahli bahasa digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi bahasa. Dalam hal ini peneliti mengacu pada saran-saran serta petunjuk dari ahli bahasa. Berikut ini komentar dari validator "Penggunaan kalimat sudah sesuai karena kalimat yang digunakan adalah kalimat efektif dan Bahasa yang baku". Tingkat kevalidan modul ajar yang diberikan oleh validator ahli bahasa adalah **80**, dapat disimpulkan bahwa produk berupa modul ajar mata kuliah perencanaan pembelajaran PIAUD yang telah dikembangkan oleh peneliti telah layak digunakan dan diuji cobakan di lapangan.

Tahap praktis

Setelah melakukan validasi dosen ahli, selanjutnya adalah tahap praktis oleh dosen pengampuh mata kuliah perencanaan pembelajaran AUD di program studi PIAUD yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepraktisan modul ajar perencanaan pembelajaran PIAUD. Hasil tahap praktis digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi modul ajar yang dikembangkan. Dalam hal ini peneliti mengacu pada saran-saran serta petunjuk dari praktisi "Materi modul ajar secara keseluruhan sudah jelas dan sesuai dengan kajian CPMK yang ada di rencana pembelajaran semester (RPS) mata kuliah perencanaan pembelajaran AUD." Tingkat kepraktisan modul ajar yang diberikan oleh praktisi adalah 86, dapat disimpulkan bahwa produk berupa modul ajar mata kuliah perencanaan pembelajaran PIAUD yang telah dikembangkan oleh peneliti telah layak digunakan dan diuji cobakan di lapangan.

Hasil pada tahap praktis yaitu tidak ada revisi atau tambahan dari dosen pengampuh mata kuliah perencanaan pembelajaran AUD. Instrumen yang dikembangkan dalam modul ajar sudah sangat sesuai. Sehingga dari hasil penilaian, tahap praktis ini hanya dilakukan satu kali. Berikut dokumentasi pelaksanaan pemeriksaan praktis oleh dosen pengampuh mata kuliah perencanaan pembelajaran di prodi PIAUD UIN Raden Fatah Palembang.

Keefektifan Modul Ajar Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran PIAUD

Pada tahap ini, diperoleh data keefektifan melalui lembar angket responden mahasiswa yang diisi dengan pendapat mahasiswa. Untuk mendapatkan data respon ataupun tanggapan mengenai model ajar perencanaan pembelajaran PIAUD yang telah diujicobakan pada mahasiswa angkatan 2020.

DOI: 10.31004/obsesi.v7i1.3616

Sama halnya menghitung uji validitas dan praktikalitas, data yang dihasilkan dihitung dengan menghitung jumlah skor penilaian dari mahasiswa dan menghitung jumlah skor penilaian maksimum, kemudian dibandingkan dan dikalikan 100. Lalu jumlah keseluruhan hasil tingkat keefektifan dibagi dengan jumlah mahasiswa. Sehingga didapat rata-ratanya kemudian dikategorikan berdasarkan kategori hasil uji efektivitas. Berdasarkan angket responden mahasiswa, tingkat keefektifan pada uji coba skala kecil adalah **88,701**, sedangkan tingkat keefektifan pada uji coba skala besar adalah **90,264**. Dengan demikian dapat diketahui bahwa model ajar perencanaan pembelajaran PIAUD yang telah dikembangkan dinyatakan sangat efektif untuk digunakan mahasiswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan dalam pengembangan bahan ajar perencanaan pembelajaran PIAUD di UIN Raden Fatah Palembang menunjukkan bahwa bahan aja yang dikembangkan layak digunakan baik dari hasil validasi oleh validator dan uji efektifitas. Bahan ajar sangatlah penting digunakan oleh mahasiswa yang sesuai dengan kebutuhannya agar materi yang disampaikan mudah dipahami. Pengembangan bahan ajar ini memberikan dampak yang baik dalam mata kuliah perencanaan pembelajaran, karena materi yang disampaikan dalam bahan ajar selama satu semester adalah sebagai berikut: a) Konsep dasar perencanaan pembelajaran AUD; b) Pendekatan pembelajaran AUD; c) Metode pembelajaran AUD; d) Media pembelajaran AUD/Alat Permainan Edukatif (APE) di TK, KB, TPA; e) Penilaian, asesmen, dan evaluasi pembelajaran AUD; f) Pengembangan tema pembelajaran anak usia dini; g) Pembuatan PROSEM dan kalender pendidikan; dan h) Pembuatan RPPM dan RPPH.

Adapun hasil penelitian ini memiliki hasil penelitian yang sama dengan Bergvall & Dyrvold, (2021) bahwa pengunaan bahan ajar dapat memingkatkan pengetahuan siswa. Materi yang disampaikan mudah dipahami karena sesuai dengan konten dan metode pembelajaan yang berbeda sesuai dengan kemampuan anak. Materi mampu memberi peluang bagi untuk mahasiswa lainnya. Hasil penelitian Buyung, (2018) bahwa pengembangan bahan ajar pada mata kuliah belajar dan pembelajaran di Fakulitas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi dikategorikan layak digunakan. Adapun hasil yang didapatkan dari validasi desain 95,4%, validasi media 93,33%, dan validasi materi 95,4%. Pada uji lapangan mendapat respon bahwa pelaksaan pembelajaran dengan bahan ajar yang digunakan menyenangkan dan mudah dipahami sesuai dengan kebutuhan pengguna. Winarni et al., (2021) melakukan penelitian hasil yang didapakan sama dengan hasil penelitian di atas bahwa bahan ajar yang dikembangkan yakni buku ajar keterampilan menulis kreatif terintegrasi dengan nilai multikulturalisme dan karakter pendidikan mendapatkan hasil bahwa keterampilan menulis puisi lebih meningkat, sehingga bahan ajar yang dikembangkan layak digunakan guru dan siswa. Penelitian yang dilakukan kepada mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan dalam pengembangan bahan ajar mata kuliah analisis kompleks menunjukkan bahwa bahan ajar telah melalui tahap revisi dan dinyatakan valid, buku yang dikembangkan terdapat latihan sesuai dengan tahapan untuk menigkatkan berpikir kritis menggunanakan pertanyaan kenapa dan mengapa (Setyawan et al., 2020).

Persaman hasil penelitian dari Ramadhani & Izar, (2022) bahwa pengembangan bahan ajar mata kuliah baha inggris dasar dengan model kooperatis learing di PGSD UMSU menunjukkan respon positif dari mahasiswa PGSD dimana bahan ahar dikategorikan valid dan presentasi yang didapatkan dari mahasiswa dalah 92,5% yang artinya bahwa mahasiswa dapat memahami Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar yang dikembangkan. Sejalan dengan hasil penelitian Kristayulita, (2020) bahwa penilaian validator menujukkan skala 1-7 dengan nilai 4,99 tergolong kategori baik untuk bahan ajar yang dikembangkan. Kemudian penilaian mahasiwa 88,6% mengatakan bahwa bahan ajar yang dikembangkan mudah dipahami sehingga memberikan motivasi bagi mahasiswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang memiliki persamaan dengan peneliti, maka untuk

DOI: 10.31004/obsesi.v7i1.3616

peneliti selanjutnya mampu mengembangkan bahan ajar yang efektif dan valid untuk mata kuliah lainnya di prodi PIAUD.

Hasil penelitian yang dilakukan Chung et al., (2018) dengan menggunakan metode pengembangan buku teks digital KNOU (*Korea National Open University*) hasil yang didapatkan bahwa pengembangan buku teks digital mampu menyediakan lingkungan belajar yang efektif dan interaktif mampu merangsang mahasiswa untuk fokus dengan lingkungan belajarnya. Penelitian (Liu et al., 2022) bahan ajar yang dikembangan mampu merangsang minat belajar anak dan perhatian anak sehingga mengembangkan emosi dan nilai positif terhadap matematika. Buku ajar yang dikembangan telah melalui beberapa kali revisi sehingga mampu menunjukkan hasil penelitian yang positif terhadap matematika anak. Suwanto & Purba, (2021) hasil penelitian yang dapatkan bahwa pengembangan bahan ajar mampu meningkatkan hasil belajar matematika anak, pembengan melalui penialain expert dan mendapatkan kategori valid dan praktis digunakan.

Bahan ajar atau bisa disebut buku ajar sangatlah penting digunakan dalam proses pembelajaran, hal ini disebabkan karena mampu menjadi alat bantu materi dalam aktivitas siswa (Schubring & Fan, 2018). Bahan ajar atau buku ajar yang dikembangkan sebaiknya disesuaikan dengan kurikulum serta sesuai kebutuhan siswa/mahasiswa dengan adanya latihan (Arifani, 2016; Draisma, 2018). Untuk itu, pengembangan bahan ajar hendaklah diuji dan dicoba dengan tujuan menjaga mutu pembelajaran (Abidasari et al., 2021; Buyung, 2018; Erfani, 2012; Even & Olsher, 2014).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan oleh Abidasari et al., (2021) mampu membantu guru dalam menggunakan bahasa inggris dengan meningkatkan kesadaran nilai kearifan lokal. Selain guru, bahan ajar yang dikembangkan mampu mendorong anak untuk belajar aktif yang menyenangkan dirancang sesuai dengan kebutuhannya. Bahan ajar yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik anak/mahasiswa akan memberikan dampak baik, pembelajaran akan lebih aktif dengan adanya latihan di dalam bahan ajar tersebut. Pengembangan buku ajar sebaiknya dipelajari lebih lanjut tentang factor pemahaman pengembangan dan kriteria pengembangan bahan ajar dalam meningkatkan kualitas buku (Platt, 2018; Railean, 2015; Sulaiman et al., 2020).

Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa penelitian ini menghasilkan modul ajar yang dikembangkan dengan model penelitian 4-D. Pertama, tahap pendefinisian yaitu analisis awal sampai akhir. Pada analisis ini peneliti menganalisis kurikulum, capaian pembelajaran dan analisis masalah pada dosen pengampuh mata kuliah dan mahasiswa PIAUD Angkatan 2020. Kedua, tahap perancangan membuat rancangan modul ajar. Ketiga, tahap pengembangan membuat rancangan modul ajar menjadi produk dan divalidasi dan praktis oleh para validator dan praktisi lalu diperbaiki jika ada perbaikan sehingga memperoleh kategori valid dan praktis untuk diuji cobakan. Menguji cobakan modul ajar kepada mahasiswa kemudian melakukan uji efektivitas dengan menggunakan angket responden mahasiswa dalam bentuk angket.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih penulis ucapkan kepada Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, ketua dan seluruh staf lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat UIN Raden Fatah Palembang, seluruh dosen beserta staf tata usaha dan mahasiswa PRODI PIAUD UIN Raden Fatah Palembang, serta tim peneliti dilapangan bu Izza Fitri, M. Pd dan mahasiswa alumni PIAUD Jihan Faninda Ridanti, S. Pd.

DOI: 10.31004/obsesi.v7i1.3616

Daftar Pustaka

Abidasari, E., Sabgini, K. N. W., & Inayati, N. (2021). Bright English Textbook Development for Primary School Grade 6 in Batu City. *PIONEER: Journal of Language and Literature*, *13*(1), 26. https://doi.org/10.36841/pioneer.v13i1.899

Anggreani, C., & Syafdaningsih, S. (2019). Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Matematika pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *4*(1), 124. https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.286

Apriani, W., Saparahayuningsih, S., & Eka Daryati, M. (2021). Persepsi Guru Terhadap Modul Media Pembelajaran Motorik Halus Pada Anak Usia Dini Se-Gugus Mawar Merah Kota Bengkulu. *Jurnal PENA PAUD*, *2*(1), 51–60. ttps://doi.org/10.33369/abdipaud.v2i1.16556

Arifani, Y. (2016). Optimizing EFL Learners' Sensitizing Reading Skill: Development of Local Content-Based Textbook. *English Language Teaching*, *9*(5), 1. https://doi.org/10.5539/elt.v9n5p1

Ayuni, D., & Setiawati, F. A. (2019). Kebun Buah Learning Media for Early Childhood Counting Ability. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *3*(1), 1. https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.128

Ayuningtyas, T., & Utama, A. P. (2019). Kesulitan Dalam Menyusun Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pada Matakuliah Micro Teaching Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Jp3*, *9*(2), 769–778. http://jurnaljp3.stkippgrilumajang.ac.id/assets/upload/paper/FULL_TEXT_12.pdf

Baharun, H., Hefniy, H., Silviani, S., Maarif, M. A., & Wibowo, A. (2021). Knowledge Sharing Management: Strategy For Improving The Quality Of Human Resources. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *5*(1), 129–139. https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v5i1.1831

Bakhtiyar. (2019). Internalisasi Nilai-Nilai Moralitas Dan Kesantunan Pada Anak Usia Dini. *Journal of Urban Sociology*, *1*(1), 70. https://doi.org/10.30742/jus.v1i1.565

Bergvall, I., & Dyrvold, A. (2021). A Model for Analysing Digital Mathematics Teaching Material from a Social Semiotic Perspective. *Designs for Learning*, *13*(1), 1–7. https://doi.org/10.16993/dfl.167

BP, A. R., Munandar, S. A., Fitrian, A., Fitrian, A., & Fitrian, A. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, *2*(1), 1–8. https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul/article/view/7757

Buyung, B. (2018). Pengembangan Bahan Ajar pada Mata Kuliah Belajar dan Pembelajaran di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, *18*(3), 509. https://doi.org/10.33087/jiubj.v18i3.517

Chung, K. S., Byun, H. W., Kim, S., & Yu, H. C. (2018). Interactive digital textbook development methodology for higher education. *International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology*, *8*(4–2), 1534–1539. https://doi.org/10.18517/ijaseit.8.4-2.5636

Draisma, J. (2018). Mathematics textbook development for primary grades and its teachers in Mozambique. *ZDM - Mathematics Education*, *50*(5), 949–963. https://doi.org/10.1007/s11858-018-0941-5

Ekawati, F. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Smpit. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, *3*(2), 1–22. https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5006

Erfani, S. M. (2012). The rationale for introducing "global issues" in English textbook development. *Theory and Practice in Language Studies*, *2*(11), 2412–2416. https://doi.org/10.4304/tpls.2.11.2412-2416

Even, R., & Olsher, S. (2014). *Teachers as Participants in Textbook Development: The Integrated Mathematics Wiki-book Project* (pp. 333–350). https://doi.org/10.1007/978-94-007-7560-

DOI: 10.31004/obsesi.v7i1.3616

2_16

Göksün, D. O., & Kurt, A. A. (2017). The relationship between pre-service teachers' use of 21st century learner skills and 21st century teacher skills. In *Egitim ve Bilim* (Vol. 42, Issue 190, pp. 107–130). https://doi.org/10.15390/EB.2017.7089

Haenilah, E. Y. (2014). Pengembangan Kurikulum Model Konkuren dalam Mempersiapkan Calon Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Progresif*, *4*(2), 153–162. https://core.ac.uk/download/pdf/298651755.pdf

Idris, F., Hassan, Z., Ya'acob, A., Gill, S. K., & Awal, N. A. M. (2012). The Role of Education in Shaping Youth's National Identity. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, *59*, 443–450. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.09.299

Kanellopoulou, E.-M., & Darra, M. (2018). The Planning of Teaching in the Context of Lesson Study: Research Findings. *International Education Studies*, *11*(2), 67. https://doi.org/10.5539/ies.v11n2p67

Kristayulita, K. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Analisis Real Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Magister Pendidikan Matematika (JUMADIKA)*, *2*(2), 66–80. https://doi.org/10.30598/jumadikavol2iss2year2020page66-80

Laurie, R., Nonoyama-Tarumi, Y., Mckeown, R., & Hopkins, C. (2016). Contributions of Education for Sustainable Development (ESD) to Quality Education: A Synthesis of Research. *Journal of Education for Sustainable Development*, *10*(2), 226–242. https://doi.org/10.1177/0973408216661442

Limon, M. R., & Castillo Vallente, J. P. (2016). Module Development in Home and Family Living for College Students of a State University in the Philippines. *Global Journal of Educational Studies*, *2*(1), 39. https://doi.org/10.5296/gjes.v2i1.9539

Liu, J., Liu, Q., Zhang, J., Shao, Y., & Zhang, Z. (2022). The trajectory of Chinese mathematics textbook development for supporting students' interest within the curriculum reform: a grade eight example. *ZDM - Mathematics Education*, *54*(3), 625–637. https://doi.org/10.1007/s11858-022-01372-4

Mahmudi, I. (2011). CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan. *At-Ta'dib*, *6*(1), 111–125. https://doi.org/10.21111/at-tadib.v6i1.551

Muqdamien, B., Umayah, U., Juhri, J., & Raraswaty, D. P. (2021). Tahap Definisi Dalam Four-D Model Pada Penelitian Research & Development (R&D) Alat Peraga Edukasi Ular Tangga Untuk Meningkatkan Pengetahuan Sains Dan Matematika Anak Usia 5-6 Tahun. *Intersections*, *6*(1), 23–33. https://doi.org/10.47200/intersections.v6i1.589

Novalita, R. (2014). Pengaruh Perencanaan Pembelajaran terhadap Pelaksanaan Pembelajaran (Suatu Penelitian terhadap Mahasiswa PPLK Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Almuslim). *Lentera*, *14*(2), 56–61. http://jurnal.umuslim.ac.id/index.php/LTR1/article/view/201

Panggabean, N. H. (2020). *Desain Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Sains*. Yayasan Kita Menulis, 1–140.

Platt, N. (2018). Powerful knowledge and the textbook. *London Review of Education*, *16*(3), 414–427. https://doi.org/10.18546/LRE.16.3.05

Prastowo, A. (2013). *Panduan kraetif membuat bahan ajar inivatif*. Diva Press.

Pulukadang, W. T., Uno, H. B., Panal, H., & Panjaitan, K. (2020). Integrated Learning Module Development on Department of PGSD Students, Gorontalo State University, Indonesia. *International Journal of Advanced Engineering, Management and Science*, *6*(7), 347–355. https://doi.org/10.22161/ijaems.67.7

Puspitasari, E. (2012). Menyusun Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Educhild: Pendidikan Dan Sosial*, *1*(1), 67–76. https://educhild.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPSBE/article/view/1626

Railean, E. (2015). Psychological and Pedagogical Considerations in Digital Textbook Use and Development. In *Psychological and Pedagogical Considerations in Digital Textbook Use and*

DOI: 10.31004/obsesi.v7i1.3616

Development (pp. pp110-131). IGI Global. https://doi.org/10.4018/978-1-4666-8300-6

Ramadhani, S., & Izar, S. L. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Bahasa Inggris Dasar dengan Model Kooperatif Learning Prodi PGSD FKIP UMSU. *Jurnal Basicedu*, *6*(1), 1430–1434. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1884

Sadjati, I. M. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar: Modul 1 Pengembangan Bahan Ajar*. *9*(3), 1–62.

Schubring, G., & Fan, L. (2018). Recent advances in mathematics textbook research and development: an overview. *ZDM - Mathematics Education*, *50*(5), 765–771. https://doi.org/10.1007/s11858-018-0979-4

Setyawan, F., Prasetyo, P. W., & Nurnugroho, B. A. (2020). Developing complex analysis textbook to enhance students' critical thinking. *JRAMathEdu (Journal of Research and Advances in Mathematics Education)*, *5*(1), 26–37. https://doi.org/10.23917/jramathedu.v5i1.8741

Shafie, H., Majid, F. A., & Ismail, I. S. (2019). Technological pedagogical content knowledge (TPACK) in teaching 21st century skills in the 21st century classroom. *Asian Journal of University Education*, *15*(3), 24–33. https://doi.org/10.24191/ajue.v15i3.7818

Sinambela, P. N. J. M. (2013). Kurikulum 2013 dan implementasinya dalam pembelajaran. *E-Journal Universitas Negeri Medan*, *6*(2), 17–29. https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/gk/article/view/7085

Sitepu, B. P., & Lestari, I. (2018). Pelaksanaan Rencana Pembelajaran Semester Dalam Proses Pembelajaran Di Perguruan Tinggi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, *32*(1), 41–49. https://doi.org/10.21009/pip.321.6

Stehle, S. M., & Peters-Burton, E. E. (2019). Developing student 21st Century skills in selected exemplary inclusive STEM high schools. *International Journal of STEM Education*, *6*(1), 1–15. https://doi.org/10.1186/s40594-019-0192-1

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.

Sulaiman, W., Azhar, W. N., Mustafa, & Ezaleila, S. (2020). Usability Elements in Digital Textbook Development: A Systematic Review. *Publishing Research Quarterly*, *36*(1), 74–101. https://doi.org/10.1007/s12109-019-09675-3

Suwanto, S., & Purba, A. (2021). The Development of Multiple Intelligence Based Textbook. *Malikussaleh Journal of Mathematics Learning (MJML)*, *4*(1), 34. https://doi.org/10.29103/mjml.v4i1.3320

Triono. (2019). *Mendesain Pendekatan Pembelajaran Inovatif-Progresif* (p. 189). Kencana.

Winarni, R., Slamet, S. Y., & Syawaludin, A. (2021). Development of Indonesian language text books with multiculturalism and character education to improve traditional poetry writing skills. *European Journal of Educational Research*, *10*(1), 455–466. https://doi.org/10.12973/EU-JER.10.1.455

Zaqiah, Q. Y., & Hasanah, A. (2018). Analysis of Teachers' Professionalism and Parental Patern on the Students' Character Building. *2nd Asian Education Symposium*, 21–28. https://doi.org/10.5220/0007297900210028

Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Islam Anak Usia Dini

ORIGINALITY REPORT

20%	17%	9%	14%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	6%
2	Submitted to Brookdale Community College Student Paper	3%
3	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	3%
4	jurnal.radenfatah.ac.id Internet Source	3%
5	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	2%
6	pt.scribd.com Internet Source	1%
7	stit-alhikmahwk.ac.id Internet Source	1%
8	Chandra Chandra, Annisa Kharisma, Nessya Fitryona. "Desain Dongeng Imajinatif dalam Pembelajaran Oral Reading Fluency di Kelas	1%

Rendah Sekolah Dasar", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2023
Publication

9	apra.umsida.ac.id Internet Source	1 %
10	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	On		